



Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lestari Sinaga¹, Rusmauli Simbolon², Johari Manik³, Sudirman Lase⁴,
Rida Gultom⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email : lestarisinaga006@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the talking stick learning model on the active learning of Christian Religious Education for class VIII students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2023/2024 academic year. The method used in this research uses a quantitative approach with inferential descriptive data analysis. The population is all students in class VIII of SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2023/2024 academic year, 256 Protestant Christians and a sample of 48 people, namely 20%, was determined using random sampling. Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the talking stick learning model on the learning activity of Christian Religious Education for class VIII students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2023/2024 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship with a value of $r_{xy} = 0.550 > r_{table}(\alpha=0.05, n=48) = 0.284$, thus it is known that there is a positive relationship between variable $dk=n-2=46$ $t_{hitung} = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 30.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}=(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=24, dk \text{ denominator } =n-2=48-2=46)$ namely $19.95 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Talking Stick Learning Model, Active Learning, Christian Religious Education

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024, yang beragama Kristen Protestan sebanyak 256 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 48 orang yaitu 20% dengan cara acak (*random sampling*). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,550 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=48) = 0,284$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,467 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=46) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,25 + 0,41X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}=(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=24, dk \text{ penyebut } =n-2=48-2=46)$ yaitu $19,95 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Kristen

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas. Keterlibatan aktif siswa dalam belajar menjadi salah satu unsur dasar penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam menciptakan keaktifan belajar siswa, upaya guru sangatlah penting. Dimana guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan tepat dan menarik sehingga pembelajaran menyenangkan dan siswa dapat terlibat aktif. Untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tepat guru harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Menerapkan model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Kristen kelas VIII di SMP Negeri 1 Siborongborong pada tanggal 21 Februari 2024, terdapat masalah siswa terkait kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini terlihat dari (1) Siswa kurang berani dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena kurang percaya diri, (2) Siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi karena sibuk dengan kegiatan lain seperti mencatat, (3) Sebagian siswa tidak mau bertanya kepada guru dan temannya jika kurang memahami materi yang telah disampaikan, (4) Siswa kurang berani untuk mengemukakan pendapat atau ide, (5) Siswa kurang aktif mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, (6) Dalam diskusi kelompok sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan masalah tersebut, maka upaya guru Pendidikan Agama Kristen adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa belajar, salah satunya model pembelajaran *talking stick*.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Keaktifan Belajar Siswa

Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Pengertian keaktifan belajar siswa berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti Priansa, Hornby, dan Ngalimun dapat dipahami bahwa keaktifan belajar adalah keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga terdapat peningkatan kemampuan dan pengetahuan akan materi yang telah dipelajari peserta didik. Jadi siswa yang aktif tidak hanya menerima materi dari guru akan tetapi ikut terlibat mengemukakan pendapat dan bertanya terhadap materi yang telah dipelajari.

Model Pembelajaran *Talking Stick*

Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli yaitu Aris Shoimin, Kurniasih dan Sani, Istarani, dan Styawti maka pengertian model pembelajaran *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif, dengan bantuan tongkat sebagai penunjuk giliran untuk memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pelajaran, sehingga model pembelajaran ini dapat mendorong keterlibatan peserta didik untuk aktif belajar.

Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dari data yang terkumpul.

Dari pendapat di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024 adalah baik”.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Statistik kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

4. HASIL PENELITIAN

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (model pembelajaran *talking stick*) dengan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa) kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 1.1
Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	43	4096	1849	2752
2	67	53	4489	2809	3551
3	67	53	4489	2809	3551
4	76	48	5776	2304	3648
5	96	63	9216	3969	6048
6	79	53	6241	2809	4187
7	75	48	5625	2304	3600
8	74	47	5476	2209	3478
9	76	49	5776	2401	3724
10	75	34	5625	1156	2550
11	70	43	4900	1849	3010
12	69	58	4761	3364	4002
13	80	52	6400	2704	4160
14	73	53	5329	2809	3869
15	68	48	4624	2304	3264
16	69	49	4761	2401	3381
17	66	54	4356	2916	3564
18	75	49	5625	2401	3675
19	73	47	5329	2209	3431
20	65	44	4225	1936	2860
21	63	41	3969	1681	2583
22	60	43	3600	1849	2580
23	70	58	4900	3364	4060
24	69	55	4761	3025	3795
25	71	51	5041	2601	3621
26	71	51	5041	2601	3621
27	73	46	5329	2116	3358
28	68	60	4624	3600	4080
29	64	50	4096	2500	3200
30	70	49	4900	2401	3430
31	58	40	3364	1600	2320
32	61	42	3721	1764	2562
33	73	44	5329	1936	3212
34	66	59	4356	3481	3894

35	67	41	4489	1681	2747
36	62	38	3844	1444	2356
37	65	54	4225	2916	3510
38	73	52	5329	2704	3796
39	78	53	6084	2809	4134
40	67	54	4489	2916	3618
41	93	59	8649	3481	5487
42	62	41	3844	1681	2542
43	96	62	9216	3844	5952
44	95	61	9025	3721	5795
45	70	41	4900	1681	2870
46	81	50	6561	2500	4050
47	76	49	5776	2401	3724
48	60	49	3600	2401	2940
Jumlah	3439	2381	250181	120211	172142

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{48.172142 - (3439)(2381)}{\sqrt{(48.250181 - (3439)^2)(48.120211 - (2381)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8262816 - 8188259}{\sqrt{(12008688 - 11826721)(5770128 - 5669161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{74557}{\sqrt{(181967)(100967)}} = \frac{74557}{\sqrt{18372662089}}$$

$$r_{xy} = \frac{74557}{135545.79}$$

$$r_{xy} = 0.550$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,550$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=48)$ yaitu 0,284 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.550 \times \sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0.550)^2}} \\ &= \frac{0.550 \times \sqrt{46}}{\sqrt{1-0.303}} \\ &= \frac{0.550 \times 6.782}{\sqrt{1-0.303}} \\ &= \frac{3.731}{\sqrt{0.697}} \\ &= \frac{3.731}{0.835} \\ &= 4.467 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,467. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=48-2=46$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,467 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	43	4096	1849	2752
2	67	53	4489	2809	3551
3	67	53	4489	2809	3551
4	76	48	5776	2304	3648
5	96	63	9216	3969	6048
6	79	53	6241	2809	4187
7	75	48	5625	2304	3600
8	74	47	5476	2209	3478
9	76	49	5776	2401	3724
10	75	34	5625	1156	2550
11	70	43	4900	1849	3010
12	69	58	4761	3364	4002
13	80	52	6400	2704	4160
14	73	53	5329	2809	3869
15	68	48	4624	2304	3264
16	69	49	4761	2401	3381
17	66	54	4356	2916	3564
18	75	49	5625	2401	3675
19	73	47	5329	2209	3431
20	65	44	4225	1936	2860
21	63	41	3969	1681	2583
22	60	43	3600	1849	2580
23	70	58	4900	3364	4060
24	69	55	4761	3025	3795
25	71	51	5041	2601	3621
26	71	51	5041	2601	3621
27	73	46	5329	2116	3358
28	68	60	4624	3600	4080
29	64	50	4096	2500	3200
30	70	49	4900	2401	3430
31	58	40	3364	1600	2320
32	61	42	3721	1764	2562

33	73	44	5329	1936	3212
34	66	59	4356	3481	3894
35	67	41	4489	1681	2747
36	62	38	3844	1444	2356
37	65	54	4225	2916	3510
38	73	52	5329	2704	3796
39	78	53	6084	2809	4134
40	67	54	4489	2916	3618
41	93	59	8649	3481	5487
42	62	41	3844	1681	2542
43	96	62	9216	3844	5952
44	95	61	9025	3721	5795
45	70	41	4900	1681	2870
46	81	50	6561	2500	4050
47	76	49	5776	2401	3724
48	60	49	3600	2401	2940
Jumlah	3439	2381	250181	120211	172142

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2381)(250181) - (3439)(172142)}{48(250181) - (3439)^2}$$

$$a = \frac{(595680961) - (591996338)}{(12008688) - (11826721)}$$

$$a = \frac{3684623}{181967}$$

$$a = 20.25$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{48(172142) - (3439)(2381)}{48(250181) - (3439)^2}$$

$$b = \frac{(8262816) - (8188259)}{(12008688) - (11826721)}$$

$$b = \frac{74557}{181967}$$

$$b = 0.41$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 20,25 + 0,41X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,25 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran *talking stick*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa) sebesar 0,41 dari nilai model pembelajaran *talking stick* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.550)^2$$

$$r^2 = 0.303$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,303$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: (r^2) x 100% = $0,303 \times 100\% = 30,3\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 19,95 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=24, dk \text{ penyebut } n-2=48-2=46) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,95 > 1,51$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar

Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN BERDASARKAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,95 > 1,51$ maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 30,3%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Talking Stick* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan melakukan indikator-indikator model pembelajaran *talking stick* secara maksimal khususnya demi memaksimalkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siborongborong.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan model pembelajaran *talking stick* yang sering menggunakan tongkat sebagai alat bantu dalam penggunaan model pembelajaran *talking stick*. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas model pembelajaran *talking stick* dengan senantiasa memberikan kesempatan teman sekelompok untuk membantu menjawab pertanyaan jika ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator model pembelajaran *talking stick* pada indikator guru menyiapkan sebuah tongkat yaitu memulai pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan sebuah tongkat. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator model pembelajaran *talking stick* yaitu indikator guru memberikan tongkat, diantaranya guru mengambil dan memberikan

tongkat kepada salah satu siswa untuk digulirkan dengan diiringi musik atau lagu, siswa yang memegang tongkat ketika musik berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dapat dibantu teman sekelompoknya, dan guru mendorong siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen-nya yang sudah baik.

Dalam hal ini siswa telah selalu menilai hasil jawaban yang siswa berikan atas pertanyaan dari guru PAK. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu keaktifannya itu menilai hasil jawaban yang siswa berikan atas pertanyaan dari guru PAK tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu berpartisipasi dalam mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh guru PAK bersama teman sekelompok saat diskusi kelompok.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen-nya pada indikator adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karya sendiri, diantaranya siswa menilai hasil dari tugas yang dikerjakannya sendiri dan membandingkan hasil karyanya sendiri dengan temannya. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen-nya pada indikator siswa ikut melaksanakan diskusi kelompok diantaranya siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan siswa mendengarkan pendapat temannya dan mampu memberikan gagasan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran *talking stick* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar atau prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, and Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: LPPM, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Gunardi, Ari, and Susilawai Ramadewi. "Pengaruh Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD N Keronjen Kota Serang Tahun Ajaran 2021/2022" 3, no. 1 (2022).
- Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Hayati, Yuniar. *Asyiknya Belajar Daring "Why Not."* Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Huda, Mifthul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2017.
- Jauhari, Mohammad. *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Kristanto, Paulus Lilik. *Prinsip&Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena, 2015.
- Ngalimun. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Noryana. "Meningkatkan Minat Belajar PKN Materi Hak Asasi Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas X.A SMA Negeri II Banjarmasin." *Pendidikan Kewarganegaraan* 3, no. 5 (2013).
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pasaribu, Andar Gunawan. *Pendekatan Model Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Kristen*. Tarutung: IAKN Tarutung, 2020.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Rahayu, Sri. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Yogyakarta: Ananta Vidya, 2022.
- Rokhanah, Nur, Asri Widowati, and Eko Hari Susanto. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Sasmita, Dewi. "Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMA N 10 Muaro Jambi" 2, no. 1 (2017).
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Simamora, Dame Taruli, and Rida Gultom. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: Mitra, n.d.
- Simatupang, Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Uno, Hamzah, and Mohamad Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.